



BAB 1

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia semakin beragam seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Kebutuhan manusia tidaklah hanya sekedar kebutuhan untuk makan dan tempat tinggal. Seiring berkembangnya zaman, masyarakat Indonesia sudah menjadikan olahraga sebagai kebutuhan pokok. Masyarakat sudah sadar akan pentingnya olahraga guna mendapatkan tubuh yang sehat dan bugar. Tidak hanya itu masyarakat juga melakukan aktivitas olahraga guna mendapatkan postur badan yang ideal atau yang diinginkan. Olahraga terdiri dari banyak macam antara lain sepak bola, basket, voli, catur, bulu tangkis, senam, dll. Waktu yang terbatas akibat kesibukan atau rutinitas sehari-hari merupakan penghalang bagi masyarakat agar tidak melakukan olahraga tersebut. Jalan kaki dan lari merupakan salah satu bentuk aktivitas olahraga ringan yang paling mudah dan tidak mengeluarkan uang sedikitpun serta bermanfaat besar bagi kesehatan tubuh anda. Sehingga hampir semua segmen dapat melakukan olahraga. ([Sumber: www.beritaglobal.com](http://www.beritaglobal.com)).

Olahraga merupakan suatu gerakan olah tubuh yang memberikan efek pada tubuh secara keseluruhan. Olahraga dapat membuat sirkulasi darah dan oksigen dalam tubuh pun menjadi lancar. Selain itu olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan fungsi otak, mengurangi stres, menurunkan kolestrol, dan menghindari berbagai penyakit yang mematikan. ([Sumber: http://healthy.co.id/](http://healthy.co.id/)).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tidaklah heran sekarang sudah banyak warga masyarakat yang melakukan olahraga ringan seperti jalan pagi atau lari sebelum berangkat ke kantor atau beraktivitas di sekitar kompleks perumahan mereka. Selain itu pemerintah Indonesia khususnya kota Jakarta juga mendukung agar masyarakatnya untuk melakukan pola hidup yang sehat. Salah satu bukti dukungan pemerintah yaitu melakukan kebijakan *car free day* dan *car free day* juga diatur lewat peraturan turunannya seperti Peraturan Gubernur Nomor 119 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor dan Keputusan Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta No 380 tahun 2012 mengenai penetapan lokasi, jadwal dan tata cara Pelaksanaan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) di Provinsi DKI Jakarta (Sumber: www.beritajakarta.com).

Setiap aktivitas olahraga sebagian besar menggunakan sepatu olahraga. Sepatu olahraga berguna untuk melindungi setiap individu dari bahaya cedera akibat berolahraga. Sepatu olahraga juga dapat meningkatkan tenaga dan stamina pada saat penggunaannya. Selain melindungi dari bahaya cedera, sepatu olahraga juga banyak diminati oleh setiap individu untuk kepentingan penampilan mereka ketika berolahraga. Kesadaran dan kebutuhan setiap individu akan olahraga inilah yang dibaca oleh perusahaan-perusahaan yang memproduksi sepatu olahraga. (Sumber: <http://intips-kesehatan.blogspot.co.id/>).

Sepatu olahraga yang tidak tepat dengan olahraga yang akan dipilih juga dapat menimbulkan beragam keluhan. Mulai dari jari kaki lecet, rasa sakit pada bagian betis (*shin splint*), rasa sakit pada bagian tendon *Achilles* di bagian belakang kaki, nyeri pada punggung, sakit lutut dan sakit pinggul. Olahraga yang dilakukan tiga kali atau lebih membutuhkan sepatu khusus. Ada beberapa kategori untuk sepatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



olahraga, yaitu sepatu untuk berjalan, sepatu untuk lari, dan sepatu untuk olahraga lapangan. (Sumber: www.alodokter.com).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Perusahaan Adidas adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perlengkapan olahraga. Sejarah merek sepatu yang sangat terkenal ini dimulai pada tahun 1920 oleh Adi (Adolf) Dassler di ruang cuci milik ibunya. Waktu itu Adi Dassler membuat proyek kecil-kecilan dengan membuat sepatu olahraga. Karena tingginya kualitas sepatu yang dihasilkannya, akhirnya bisnis kecil-kecilan tersebut mulai membuahkan hasil. Pada tahun 1924, Adi Dassler dan saudaranya Rudolf Dassler mendirikan “Dassler Brothers OGH” yang nantinya menjadi cikal bakal Adidas sekarang. Komitmen Adi Dassler pada kualitas, membawa Dassler Brothers sebagai produsen sepatu berkualitas tinggi, sehingga sering dipakai oleh atlit-atlit legendaris masa itu untuk Olimpiade. Puncak keterkenalan sepatu Dassler Brothers adalah ketika Jesse Owen menjadi atlit paling sukses pada Olimpiade Berlin pada tahun 1936 dengan mengenakan sepatu buatan Dassler. (Sumber: <https://id.wikipedia.org>).

Adidas merupakan salah satu merek sepatu dengan desain trendy dan fleksibel serta model yang sangat modern dengan mengikuti perkembangan zaman. Apalagi harga dari sepatu *running* merek Adidas ini cukup sesuai dengan kemampuan daya beli masyarakat. Oleh karena itu tidak heran jika sepatu *running* merek Adidas sangat populer di kalangan masyarakat. (Sumber: <http://hargae.com/harga-sepatu-adidas/>).

Persepsi masyarakat Indonesia mengenai sepatu merek Adidas tergolong cukup baik karena Adidas telah ikut serta dalam penyelenggaraan berbagai acara social, salah satu acara social yang diikuti Adidas yaitu menjadi sponsor dalam acara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

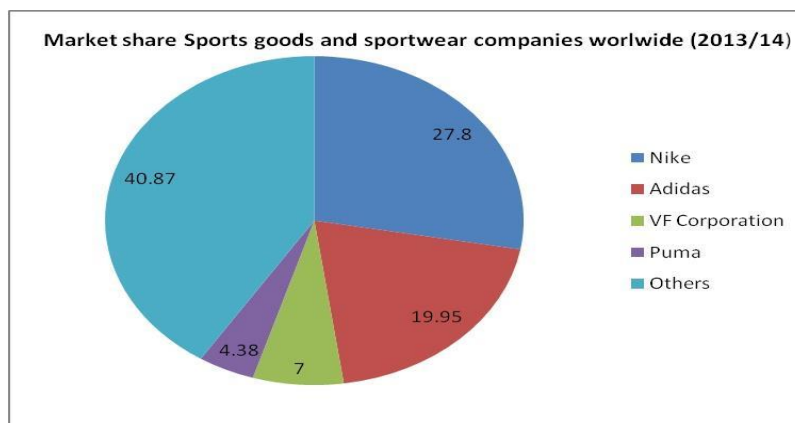


Pocari Sweat Run. Pihak Adidas memberikan sarana edukasi yang efektif bagi masyarakat luas tentang cara berlari yang benar dan aman. (Sumber: <http://www.pocarisweat.co.id/run/article/PRESS-RELEASE-POCARI-SWEAT-RUN-INDONESIA-2015>).

Munculnya banyak pesaing seperti Nike, Puma, dan Rebook mengharuskan Adidas merancang sebuah strategi agar dapat meningkatkan penjualan dan menggantikan posisi Nike. Pada Agustus 2005, Adidas mengakuisisi rivalnya, yaitu Reebok dalam upaya memperketat persaingan dengan Nike. Namun usaha yang dilakukan Adidas belum mendapatkan hasil yang maksimal karena Nike masih menduduki peringkat pertama. Berdasarkan data total pendapatan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2012 terdapat persaingan ketat antara Nike, Adidas, dan Puma. Adidas Setelah mengakuisisi Reebok tetap tidak dapat mengungguli Nike namun Adidas berada di posisi kedua. (Sumber: <http://finance.detik.com>).

Gambar 1.1

Athletic Footwear - Global Market Shares



Sumber : (www.mbaskool.com)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan data total pendapatan serta persentase *market shares* yang dapat dilihat pada gambar 1.1, Nike menduduki posisi pertama dengan mengambil *market share* sebesar 27,8% mengalahkan perusahaan produsen sepatu olahraga lainnya dan Adidas berada diposisi kedua dengan *market share* sebesar 19,95%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Atribut-Atribut Produk Terhadap Pembelian Ulang Sepatu Running Merek Adidas”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi konsumen terhadap pembelian ulang sepatu running merek Adidas?
2. Bagaimana persepsi konsumen terhadap atribut-atribut produk sepatu running merek Adidas?
3. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas?
4. Bagaimana pengaruh fitur produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas?
5. Bagaimana pengaruh desain produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas?
6. Bagaimana pengaruh harga produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KIGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Bagaimana pengaruh merek produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terfokus, maka dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi masalah pada:

1. Bagaimana persepsi konsumen terhadap atribut-atribut produk sepatu running merek Adidas?
2. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas?
3. Bagaimana pengaruh fitur produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas?
4. Bagaimana pengaruh desain produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas?
5. Bagaimana pengaruh harga produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas?
6. Bagaimana pengaruh merek produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas?

D. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Obyek penelitian ini adalah pengaruh atribut-atribut produk terhadap pembelian ulang konsumen sepatu running merek Adidas.



2. Subyek penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli dan memakai sepatu running merek Adidas.

3. Periode penelitian ini dilakukan pada bulan September 2015 - Februari 2016.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Pengaruh atribut-atribut produk terhadap pembelian ulang sepatu running merek Adidas?”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi konsumen terhadap atribut-atribut produk sepatu running merek Adidas.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap pembelian ulang sepatu running merek Adidas.
3. Untuk mengetahui pengaruh fitur produk terhadap pembelian ulang sepatu running merek Adidas.
4. Untuk mengetahui pengaruh desain produk terhadap pembelian ulang sepatu running merek Adidas.
5. Untuk mengetahui pengaruh harga produk terhadap pembelian ulang sepatu running merek Adidas.
6. Untuk mengetahui pengaruh merek produk terhadap pembelian ulang sepatu running merek Adidas.



G. Manfaat Penelitian

1. **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Bagi penulis

Penulis mendapatkan kesempatan untuk membuat karya tulis dengan kemampuan yang telah diperoleh pada masa perkuliahan seperti kemampuan menganalisis dan dapat menginterpretasikannya.

2. **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan Adidas dalam mengambil kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang, sehingga perusahaan akan berkembang lebih baik.

3. **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca sehingga dapat dijadikan sebagai acuan yang lebih baik lagi dalam penulisan ilmiah dan dapat memahami serta mempelajari lebih lanjut mengenai pengaruh atribut-atribut produk terhadap pembelian ulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.